

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah yang disebutkan dalam pernyataan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, diantaranya:

1. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris artinya cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.
3. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian yaitu metode verifikatif, yaitu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 08) “Metode verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran hasil penelitian lain”.

Menurut jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk angka,

sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 14) bahwa “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Sugiyono (2007: 31) menyatakan bahwa: “variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam pedoman penulisan skripsi menurut Harlasgunawan,dkk menyatakan bahwa :

Definisi variabel merupakan pendefinisian dari variabel yang ditetapkan dalam penelitian. Pendefinisian variabel mengikuti definisi yang telah ditetapkan dalam literatur yang dirujuk atau bila tidak tersirat secara jelas definisinya, maka peneliti dapat menjelaskan dengan pemahaman sendiri akan tetapi tetap merujuk pada teori yang telah dipahaminya. (Harlasgunawan,dkk, 2005: 22)

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### **1. Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Pemilihan struktur keuangan merupakan masalah yang menyangkut komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan, pada akhirnya berarti penentuan berapa banyak utang yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitasnya. Adapun pengertian dari struktur modal menurut

Bambang (2001: 22) “Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri”. Sedangkan menurut Irawati (2006: 190) “Struktur modal merupakan keragaman penggunaan berbagai macam sumber dana yang terdiri dari modal saham biasa, saham preferen, laba ditahan dan obligasi”.

## 2. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Untuk mengukur efisiensi dari penggunaan modal oleh perusahaan maka digunakan salah satu dari rasio profitabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) karena ROE digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi dari modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan berapa laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, Berikut ini adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA DATA
Struktur Modal (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Utang jangka panjang</li> <li>• Modal sendiri</li> </ul>	$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Profitabilitas Perusahaan (Y)	Return on Equity (ROE)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Pelaksanaan sebuah penelitian tidak akan terlepas dari objek penelitian. Hal ini dikarenakan objek yang diteliti menjadi unsur dalam terbentuknya fenomena serta menjadi unsur pemecahan masalah demi menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2007: 72) menjelaskan yang dimaksud dengan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain itu, menurut Bambang Prasetyo (2005: 119) “populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti”. Sedangkan menurut Husein Umar (2003: 136) menjelaskan bahwa “Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi sejak berdirinya perusahaan sampai sekarang.

### 3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2007: 73), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Senada menurut Arikunto (2006: 131) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan teknik sampling menurut Sugiyono (2007: 73) "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive* sampling seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006: 139) "Teknik pendekatan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu".

Untuk memudahkan penelitian maka perlu ditetapkan sampel yang merupakan bagian dari jumlah populasi. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2007, alasan pengambilan sampel dari tahun 1999 sampai dengan 2007 karena pada tahun 1999 terjadi perubahan status badan usaha dari Perum menjadi Persero, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sistematis dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dianggap lebih valid sebagai data penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, menurut Sugiyono menyatakan bahwa

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2007: 129)

Sedangkan menurut Riduwan (2005: 51) “Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang diberikan perusahaan dalam hal ini PT KA (Persero).

Berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Wawancara tidak terstruktur (*Interview*)

Interview atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Interview dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

*Interview* (wawancara) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur kepada pegawai PT. Kereta Api (Persero) yang mengerti mengenai objek penelitian, yakni pada bagian akuntansi.

Menurut Sugiyono wawancara tidak terstruktur dapat diartikan sebagai berikut:

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2007: 132)

## 2. Dokumentasi

Dalam penyusunan penelitian ini, dapat dikumpulkan, diolah dan disajikan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik penelitian dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mendapatkan, mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen instansi tersebut yang berhubungan dengan penelitian berupa laporan keuangan perusahaan.

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Kegiatan dalam analisis data adalah:

- a. Mengelompokkan data berdasarkan variabel
- b. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
- c. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan
- d. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka analisis data dalam penelitian harus dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik. Sesuai dengan jenis data yang diperoleh, maka dilakukan teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan data dari perusahaan berupa laporan keuangan selama beberapa periode dari tahun 1999 sampai dengan 2007.
2. Menghitung besarnya Struktur Modal (variabel X) dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Bambang, 2001: 333)

3. Menghitung besarnya *Return on Equity* (variabel Y) dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/ 2002)

### 3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian yang akan diuji berkaitan dengan bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini tidak dilakukan asumsi normalitas, menurut Sri mulyono (2003: 251) menyatakan bahwa “Asumsi normalitas diperlukan jika melakukan inferensi regresi dan korelasi”. Sedangkan pengertian statistik inferensial menurut Sugiyono menyatakan bahwa

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan bila teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random. (Sugiyono, 2007: 143)

Selain itu, pada penelitian tidak ada uji signifikansi hal ini disebabkan penelitian tidak membuat generalisasi atau tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dari sampel yang diambil. Seperti yang dikemukakan oleh Subana (2005: 36) bahwa “Signifikansi statistik digunakan jika akan menarik kesimpulan populasi dari sampel penelitian”.

### 3.5.2.1 Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Analisis korelasi adalah ukuran yang dapat dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi antar variabel-variabel. Untuk menghitung koefisien korelasi antara struktur modal (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y) adalah dengan menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007: 213)

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dengan Y
- X = Variabel struktur modal
- Y = Variabel profitabilitas
- n = Lamanya periode (tahun)

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas  $-1 \leq r \leq 1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung. Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi koefisien korelasi sebagai berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

Interval Nilai $r^*$	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

\*Interpretasi berlaku untuk nilai  $r$  positif maupun negatif

Sumber : (Riduwan, 2006 : 138)

### 3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap naik atau turunnya variabel dependen, dihitung pula koefisien determinasinya. Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang dinyatakan dalam % yang diperoleh dari bentuk kuadrat koefisien korelasinya. Dan dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2007: 216)